

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG  
NUTRISI PADA IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN,  
SIKAP DAN PERILAKU SAAT PANDEMI COVID-19**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**ANNISA HASHIFAH  
J210170041**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG NUTRISI PADA  
IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
SAAT PANDEMI COVID-19**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**ANNISA HASHIFAH**  
**J210170041**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen Pembimbing**



**Sulastris, S.Kp., M.Kes**

**NIK. 595**


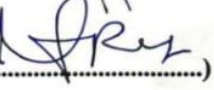

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG NUTRISI PADA  
IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
SAAT PANDEMI COVID-19**

Oleh :  
**ANNISA HASHIFAH**  
**J210170041**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 16 Agustus 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji :

- |                                                                     |                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Sulastri, S.Kp., M.Kes<br>(Ketua Dewan Penguji)                  | (.....  ) |
| 2. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep<br>(Anggota I Dewan Penguji)           | (.....  ) |
| 3. Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes., Ph.D.<br>(Anggota II Dewan Penguji) | (.....  ) |



Dekan,

  
**Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes**  
**NIK/NIDN : 750/0620117301**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya suatu pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Agustus 2021

Penulis



**ANNISA HASHIFAH**

**J210170041**

# **PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG NUTRISI PADA IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SAAT PANDEMI COVID-19**

## **Abstrak**

Pola makan dan gaya hidup sehat selama kehamilan sangat penting untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi selama kehamilan akan berdampak buruk bagi janin yang dikandungnya. Penyuluhan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil sangat penting diberikan kepada ibu hamil karena akan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil sehingga akan berpengaruh pada asupan nutrisi pada ibu hamil yang akan mengubah status nutrisi ibu saat kehamilan dan mencegah terjadinya KEK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku saat pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode *pra experimental* dengan desain penelitian *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol (*one group pre and post test design*). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Kelurahan Karang Tengah Kabupaten Sragen. Sampel penelitian sebanyak 30 responden ibu hamil yang ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling : total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dimodifikasi dari peneliti sebelumnya sebanyak 11 pertanyaan sedangkan kuesioner sikap dan perilaku dibuat oleh peneliti sendiri sebanyak 11 pertanyaan. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan tiga variabel (pengetahuan, sikap dan perilaku) memiliki nilai signifikansi  $p=0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penyuluhan kesehatan tentang nutrisi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pada ibu hamil. Disarankan bagi ibu hamil perlu meningkatkan pengetahuannya tentang kebutuhan nutrisi saat kehamilan melalui internet, media sosial atau bertanya kepada tenaga kesehatan sehingga ibu hamil mampu mengubah sikap dan perilakunya.

**Kata Kunci :** Nutrisi, Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

## **Abstract**

A healthy diet and lifestyle during pregnancy is very important for optimizing fetal growth and development. Lack of knowledge of pregnant women about the importance of nutrition during pregnancy impact on the fetus they contain. Health education about nutrition to pregnant women is very important to be given to pregnant women because it will affect the knowledge of pregnant women so that it will affect the nutritional intake of pregnant women which will change the nutritional status of mothers during pregnancy and prevent chronic energy deficiency. The purpose of this study was to determine the effect of health education on nutrition for pregnant women on knowledge, attitudes, and behavior during the COVID-19 pandemic. The type of research used in this study is

quantitative, using a pre-experimental method with a pretest-posttest research design without a control group (one group pre and post test design). The population in this study were pregnant women in Karang Tengah Village, Sragen Regency. The research sample was 30 pregnant women respondents who were determined using a non-probability sampling technique : total sampling. Data collection using a knowledge questionnaire modified from the previous researcher as many as 11 questions while the attitude and behaviour questionnaire was made by researcher as many as 11 questions. Data analysis used the wilcoxon signed rank test. The results showed that the three variables (knowledge, attitude and behavior) had a significance value of  $p=0,000<0,05$ , which means that there was a significant influence between health education on nutrition on knowledge, attitudes and behavior of pregnant women. It is recommended that pregnant women need to increase their knowledge about nutritional needs during pregnancy through the internet, social media or asking health workers so that pregnant women are able to change their attitudes and behavior.

**Keywords :** Nutrition, Health education, Knowledge, Attitudes, Behavior

## 1. PENDAHULUAN

COVID-19 ialah suatu penyakit yang dimana *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau (SARS-CoV-2) sebagai penyebabnya. (WHO, 2020). Wanita hamil tergolong dalam pasien yang rentan terhadap progresivitas gejala COVID-19 selain kelompok usia lanjut (lansia) dengan penyakit penyerta atau kelompok yang memiliki riwayat penyakit saluran pernapasan (Tantona, 2019). Memiliki sistem imun yang kuat adalah cara untuk melawan virus. Salah satu untuk mencegah penyakit yang disebabkan virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh adalah dengan melakukan pola hidup sehat seperti mengkonsumsi makanan bergizi dan berolahraga (Amalia *et al.*, 2020)

Untuk memenuhi gizi ibu hamil dibutuhkan nutrisi dalam jumlah yang banyak untuk ibu pribadi dan pertumbuhan serta perkembangan janin (Anitasari B. Tandiana A, 2018). Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang disebabkan oleh KEK dan anemia selama kehamilan. Pada tahun 2017, terdapat 295.000 wanita meninggal selama dan setelah hamil atau saat persalinan. Antara tahun 2000-2017, angka kematian ibu di dunia (jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) menurun sekitar 38% per tahun. Ibu hamil diharuskan memelihara kondisi fisiknya dengan mencukupi kebutuhan

gizi dengan cara mengkonsumsi asupan (energi, protein, lemak, vitamin dan mineral) yang baik secara porsi seimbang dan tahapan kehamilan yang sesuai untuk menghindari defisiensi gizi selama kehamilan. (Husna & Arum, 2020).

Pengetahuan tentang makanan bergizi baik dan menu makanan sehat pada ibu hamil sangat dibutuhkan untuk pemenuhan asupan nutrisi ibu hamil yang lebih berkualitas. (Handayani & Budianingrum, 2011). Rendahnya pengetahuan perempuan hamil terkait gizi kehamilan akan berdampak kurang baik untuk janin dikandung (Mamuroh *et al.*, 2019). Penyuluhan kesehatan tentang nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil sangat penting diberikan karena akan mempengaruhi pengetahuan yang akan berpengaruh pada asupan nutrisi sehingga bisa merubah status nutrisi ibu dan mencegah terjadinya KEK (Husna & Arum, 2020). Penelitian dari (Anitasari & Tandiana, 2018) menunjukkan hasil, yakni terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil saat kehamilan. Hal serupa juga didapatkan hasil penelitian oleh (Andriani, 2016) bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku pemenuhan nutrisi pada ibu hamil trimester satu.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pra experimental, analisis kuantitatif dengan rancangan *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol (*one group pre and post test design*). Populasi penelitian sebanyak 30 ibu hamil, sedangkan sampel penelitian sebanyak 30 ibu hamil menggunakan teknik *non probability sampling : total sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2021. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yaitu : kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku. Hasil analisa bivariat pengaruh penyuluhan kesehatan tentang nutrisi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil diuji menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Presentase
<b>1. Usia</b>			
	20-21 Tahun	2	6,7 %
	22-35 Tahun	23	76,7 %
	36-41 Tahun	5	16,7 %
<b>2. Paritas</b>			
	1	8	26,7 %
	2	15	50,0 %
	>2	7	23,3 %
<b>3. Trimester</b>			
	1	2	6,7 %
	2	11	36,7 %
	3	17	56,7 %
<b>4. Pendidikan</b>			
	SMP	4	13,3 %
	SMA	18	60,0 %
	S1	7	23,3 %
	S2	1	3,3 %
<b>5. Pekerjaan</b>			
	IRT	16	53,3 %
	Wiraswasta	6	20,0 %
	Swasta	5	16,7 %
	PNS	3	10,0 %
<b>6. Sumber Informasi Tentang Nutrisi Ibu Hamil Selain Dari Peneliti</b>			
	Puskesmas	2	6,7 %
	Internet	17	56,7 %
	Kelas Ibu Hamil	6	20,0 %
	Televisi	1	3,3 %
	Belum pernah	4	13,3 %

Berdasarkan tabel diatas didapati jika sebanyak 23 orang (76,7%) berusia 22-35 tahun, sebanyak 5 orang (16,7%) berusia 36-41 tahun dan paling sedikit sebanyak 2 orang (6,7%) berusia 20-21 tahun. Berdasarkan paritas paling banyak yaitu paritas ke 2 sebanyak 15 orang (50,0%), paritas ke 1 sebanyak 8 orang (26,7%) dan paling sedikit adalah paritas lebih dari 2 yaitu sebanyak 7 orang (23,3%). Berdasarkan trimester yaitu sebanyak 17 orang (56,7%) adalah pada trimester 3, sebanyak 11 orang (36,6%) pada



trimester 2 dan paling sedikit sebanyak 2 orang (6,7%) pada trimester 1. Berdasarkan pendidikan didapati bahwa sebanyak 18 orang (60,0%) berada pada tingkat SMA. Sebanyak 4 orang (13,3%) berada pada tingkat pendidikan SMP, sebanyak 7 orang (23,3%) berada pada tingkat pendidikan S1 dan yang paling sedikit sebanyak 1 orang (3,3%) adalah tingkat pendidikan S2. Berdasarkan pekerjaan didapati bahwa sebanyak 16 orang (53,3%) adalah sebagai IRT, sebanyak 6 orang (20,0%) sebagai wiraswasta, sebanyak 5 orang (16,7%) sebagai pekerja swasta dan sebanyak 3 orang (10,0%) adalah PNS. Berdasarkan sumber informasi tentang nutrisi selain dari peneliti paling banyak diperoleh adalah melalui internet sebanyak 17 orang (56,7%), sebanyak 6 orang (20,0%) melalui kelas ibu hamil, sebanyak 4 orang (13,3%) sebagian responden belum pernah mendapatkan informasi sebelumnya, sebanyak 2 orang (6,7%) melalui puskesmas, dan sebanyak 1 orang (3,3%) adalah melalui televisi.

### 3.2 Analisis Univariat

#### 3.2.1 Tingkat Pengetahuan

Hasil distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan

No	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		N	%	N	%
1	Baik	3	10,0	25	83,3
2	Cukup	15	50,0	5	16,7
3	Kurang	12	40,0	0	0
Total		30	100	30	100

Kategori tertinggi tingkat pengetahuan responden mengenai pemenuhan nutrisi sebelum diberi penyuluhan kesehatan (*pre-test*) yaitu cukup 15 responden (50,0%), baik 3 responden (10,0%), dan kurang 12 responden (40,0%). Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan, pengalaman individu dan pengaruh orang lain. Tingkat pendidikan responden kebanyakan mempunyai tingkat pendidikan yang baik

yaitu SMA 18 responden (60,0%). Tingkat pendidikan yang baik dari responden, maka akan baik juga kemampuan dalam menyerap/menerima suatu informasi. Sedangkan kategori tertinggi tingkat pengetahuan setelah diberi penyuluhan kesehatan (*post-test*) yaitu baik 25 responden (83,3%), cukup 5 responden (16,7%), dan kurang 0 responden (0%). Sepemikiran dengan penelitian oleh (Anitasari & Tandiama, 2018) bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan kebanyakan responden pengetahuannya jadi meningkat dalam hal pemenuhan nutrisi saat hamil yaitu menjadi 25 orang (86,2%) dari 14 orang (48,3%) yang berpengetahuan baik. Penyuluhan kesehatan selama hamil dapat berdampak pada pengetahuan ibu sehingga menjadi lebih baik dalam menyikapi kehamilannya.

### 3.2.2 Sikap

Hasil distribusi sikap ibu hamil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Sikap

No	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		N	%	n	%
1	Positif	30	100	30	100
2	Negatif	0	0	0	0
Total		30	100	30	100

Kategori tertinggi sikap responden terhadap pemenuhan nutrisi sebelum diberi penyuluhan kesehatan (*pre-test*) yaitu positif 30 responden (100%), sikap negatif 0 responden (0%). Sedangkan kategori tertinggi sikap responden terhadap pemenuhan nutrisi setelah diberi penyuluhan kesehatan (*post-test*) tidak berubah yaitu positif 30 responden (100%) dan sikap negatif 0 responden (0%). Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu seperti pengalaman individu sendiri atau pengaruh orang lain yang menurutnya penting (Azwar, 2010).

### 3.2.3 Perilaku

Hasil distribusi perilaku ibu hamil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Sikap

No	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		n	%	n	%
1	Baik	17	56,7	29	96,7
2	Cukup	13	43,3	1	3,3
3	Kurang	0	0	0	0
Total		30	100	30	100

Kategori tertinggi perilaku responden mengenai pemenuhan nutrisi sebelum diberi penyuluhan kesehatan (*pre-test*) yaitu baik 17 responden (56,7%), cukup 13 responden (43,3%), dan kurang 0 responden (0%). Perilaku responden yang mayoritas baik disebabkan karena sebelum ada penyuluhan dari peneliti sudah pernah diadakan penyuluhan oleh Bidan Desa. Pengetahuan ibu hamil terkait nutrisi apabila baik bisa berdampak pada perilaku ibu yang berkaitan dengan konsumsi makanan (Purwanti *et al.*, 2016). Sedangkan kategori tertinggi perilaku setelah diberi penyuluhan kesehatan (*post-test*) yaitu baik 29 responden (96,7%), cukup 1 responden (3,3%), dan kurang 0 responden (0%). Sepemikiran dengan penelitian (Andriani, 2016) dimana setelah diberikan penyuluhan kesehatan perilaku responden mayoritas baik 12 responden (60%) daripada sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu mayoritas perilaku kurang sebanyak 12 responden (60%).

### 3.3 Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon signed rank test*

N	Pengetahuan sebelum perlakuan – sesudah perlakuan	
30	Z	-4,806
	Asymp. Sig. (2- tailed)	0,000
	Sikap sebelum perlakuan – sesudah perlakuan	
30	Z	-3,514
	Asymp. Sig. (2- tailed)	0,000
	Perilaku sebelum perlakuan – sesudah perlakuan	
30	Z	-4,339
	Asymp. Sig. (2- tailed)	0,000

Hasil penelitian didapatkan bahwa pada variabel pengetahuan, sikap dan perilaku nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya

ada pengaruh yang signifikan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pemenuhan nutrisi pada ibu hamil di Kelurahan Karang Tengah.

Hal ini sepemikiran dengan penelitian dari (Wahyudi et al., 2017) yang didapatkan bahwa hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai  $p\ 0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi kehamilan di Desa Paberasan. Penyuluhan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil yang dilakukan dari peneliti untuk responden memiliki dampak terhadap peningkatan pengetahuan.

Hasil ini sepemikiran dengan penelitian dari (Wahyudi et al., 2017) yang didapatkan bahwa hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai  $p\ 0,000 < 0,05$  yang membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu dalam pemenuhan gizi kehamilan di Desa Paberasan. Dalam hal ini penyuluhan kesehatan tentang nutrisi selama hamil akan meningkatkan pengetahuan responden, pengetahuan yang baik/meningkat akan berdampak pada sikap/pandangan dalam memenuhi nutrisi yang sangatlah bisa menentukan kesehatan ibu dan janin.

Sepemikiran juga dengan penelitian (Andriani, 2016) bahwa nilai  $p:0,03 < 0,05$  uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terkait perilaku ibu hamil trimester pertama di dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi di Puskesmas Gading Surabaya.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang lewat teknik praktek belajar agar dapat mengubah perilaku manusia baik diri sendiri, kelompok atau masyarakat umum (Andriani, 2016).

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik responden mempunyai usia rata-rata 21-35 tahun. Paritas paling dominan adalah multigravida. Trimester kebanyakan adalah 3. Tingkat pendidikan mayoritas yaitu tingkat SMA/ sederajat. Status pekerjaan kebanyakan ialah IRT. Ibu hamil pernah menerima informasi terkait nutrisi pada masa kehamilan mayoritas dari media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, dll)
- 2) Tingkat pengetahuan pemenuhan nutrisi pada ibu hamil di Kelurahan Karang Tengah Sragen sebelum diberi penyuluhan kesehatan memiliki pengetahuan cukup, dalam hal sikap pemenuhan memiliki sikap yang positif, dan perilaku ibu hamil memiliki perilaku yang baik.
- 3) Tingkat pengetahuan dalam hal pemenuhan nutrisi ibu hamil di Kelurahan Karang Tengah Sragen setelah diberikan penyuluhan kesehatan memiliki pengetahuan baik, dalam hal sikap pemenuhan nutrisi memiliki sikap yang sama yaitu positif, dan perilaku ibu hamil dalam hal pemenuhan nutrisi memiliki peningkatan perilaku yang baik.
- 4) Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ketiga variabel (pengetahuan, sikap dan perilaku) memiliki nilai sig.  $P:0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pemenuhan nutrisi pada ibu hamil di Kelurahan Karang tengah, Sragen.

### **4.2 Saran**

Dari hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran untuk kedepannya bagi :

#### **4.2.1 Pelayanan Kesehatan**

Puskesmas hendaknya memberikan penyuluhan kesehatan secara rutin kepada masyarakat terkhusus ibu hamil baik melalui konseling pribadi

melalui tenaga kesehatan atau posyandu untuk memberikan pengetahuan tentang nutrisi baik untuk ibu hamil sehingga bisa mencegah penyakit lain/komplikasi.

#### 4.2.2 Ibu hamil

Ibu hamil perlu meningkatkan pengetahuan terkait nutrisi kehamilan dari internet, media sosial atau berdiskusi dengan tenaga kesehatan sehingga ibu hamil mampu mengubah sikap dan perilakunya

#### 4.2.3 Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti terkait hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang nutrisi pada ibu hamil saat pandemi COVID-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2016). Optimalisasi Perilaku Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester Satu Melalui Penyuluhan. *Adi Husada Nursing Journal*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v2i2.48>
- Afrilia, E. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2013. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.31000/imj.v1i1.147>
- Aghababaei, S., Bashirian, S., Soltanian, A., Refaei, M., & Omid, T. (2020). *Perceived risk and protective behaviors regarding COVID-19 among Iranian pregnant women*.
- Amalia, L., Irwan, I., & Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6134>
- Anggraeni, M. D., & Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020). Coronavirus disease 2019: Knowledge, attitude, and practice of pregnant women in a tertiary hospital in Abakaliki, southeast Nigeria. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(2), 197–202. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13293>
- Anitasari, B., & Tandiana, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo*. 01, 99–106.

- Astika, T., Permatasari, E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., & Suryaalamshah, I. I. (2021). *The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study*. 1–15.
- Azwar. (2010). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, & Saifuddin. (2012). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Liberty.
- Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., Li, J., Zhao, D., Xu, D., Gong, Q., Liao, J., Yang, H., Hou, W., & Zhang, Y. (2020). Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *The Lancet*, 395(10226), 809–815. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30360-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30360-3)
- de Seymour, J. V., Beck, K. L., & Conlon, C. A. (2019). Nutrition in pregnancy. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 29(8), 219–224. <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2019.04.009>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Estes, M. L., & McAllister, A. K. (2016). Maternal immune activation: Implications for neuropsychiatric disorders. *Science*, 353(6301), 772–777. <https://doi.org/10.1126/science.aag3194>
- Gao, J., Tian, Z., & Yang, X. (2020). Breakthrough: Chloroquine phosphate has shown apparent efficacy in treatment of COVID-19 associated pneumonia in clinical studies. *BioScience Trends*, 14(1), 1–2. <https://doi.org/10.5582/BST.2020.01047>
- Girard, A. W., & Olude, O. (2012). Nutrition education and counselling provided during pregnancy: Effects on maternal, neonatal and child health outcomes. *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, 26(SUPPL. 1), 191–204. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3016.2012.01278.x>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K. Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Handayani, S., & Budianingrum, S. (2011). Analisis faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah puskesmas wedi klaten. *Jurnal Involusi Kebidanan*, 1(1), 42–60. <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/17/13>
- Hasibuan, E. R. (2017). Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Asam Folat. *Jurnal Endurance*, 2(3), 245. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.1856>
- Health, O., States, U., Drive, S., States, U., Health, O., States, U., Health, O., Health, O., States, U., Epidemiology, C., Health, O., & States, U. (2018).

- HHS Public Access*. 21(5), 765–772. <https://doi.org/10.1038/s41593-018-0128-y>.Maternal
- Husna, P. H., & Arum, D. S. (2020). Health Education in Pregnant Women With the Risk of Chronic Energy Deficiency. *Jurnal Keperawatan GSH*, 9(2), 45–49.
- Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Imdad, A., & Bhutta, Z. A. (2011). *Effect of balanced protein energy supplementation during pregnancy on birth outcomes*. 11(Suppl 3).
- Jateng Tanggap COVID-19. (2021). <https://corona.jatengprov.go.id/data>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). <https://www.kemkes.go.id/>
- Khoramabadi, M., Dolatian, M., Hajian, S., Zamanian, M., Taheripanah, R., Sheikhan, Z., Mahmoodi, Z., & Seyed-Moghadam, A. (2015). Effects of Education Based on Health Belief Model on Dietary Behaviors of Iranian Pregnant Women. *Global Journal of Health Science*, 8(2), 230–239. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n2p230>
- Kumalasari, N., Indrawati, N. D., & Sari, N. P. (2011). *GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MENDERITA KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) DI KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK*.
- Lontoh, R. Y., Rattu, A. J. M., & Kaunang, W. P. J. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Malalayang 2 Lingkungan Iii. *Pharmacon*, 5(1), 382–389. <https://doi.org/10.35799/pha.5.2016.11382>
- Mamuroh, L., Sukmawati, S., & Widiasih, R. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Selama Kehamilan pada Salah Satu Desa di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 66. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1544>
- Martins-Filho, P. R., Tanajura, D. M., Santos, H. P., & Santos, V. S. (2020). COVID-19 during pregnancy: Potential risk for neurodevelopmental disorders in neonates? *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 250, 255–256. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.05.015>
- Moran-Lev, H., Bauer, S., Farhi, A., Nehama, H., Yerushalmy-Feler, A., Mandel, D., & Lubetzky, R. (2019). Nutrition and the Use of Supplements in Women During Pregnancy: A Cross-Sectional Survey. *Food and Nutrition Bulletin*, 40(2), 231–240. <https://doi.org/10.1177/0379572119833857>



- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuryanti, E. (2013). *Kemas 9 (1) (2013) 15-23 Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Masyarakat*. 9(1), 15–23.  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Nutriani, N. (2014). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Selama Kehamilan Di BPS Kade Seni Tanon Sragen Tahun 2014*.
- Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67.  
<https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Pratiwi, A. M., & Fatimah. (2019). *Patologi Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Purwanti, I., Mahfoedz, I., & Wahyuningsih, W. (2016). Pengetahuan tentang nutrisi berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta tahun 2012. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(2), 62.  
[https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(2\).62-67](https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(2).62-67)
- Rasmussen, J. M., Graham, A. M., Entringer, S., Gilmore, J. H., Fair, D. A., Wadhwa, P. D., Buss, C., Health, O., States, U., Carolina, N., Carolina, N., & Behavior, H. (2020). *HHS Public Access*. 49(0), 825–835.  
<https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2018.04.020>Maternal
- Retnaningsih, B. (2010). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Colomadu Ii Karanganyar*. 1–61.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Sartiwi, W., Emira, A., & Sari, I. K. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 9(2), 148–158.
- Siyoto, S., D., & Sodik., M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktism dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.

- Surahman et al. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Tantona, M. D. (2019). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(November), 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Tarwoto, & Wartonah. (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (Salemba Medika (ed.)).
- Wahyudi, A. S., Suarilah, I. S., Mumpuningtias, E. D., & Astutik, M. F. (2017). Increasing of Knowledge and Attitude of Women in Meeting the Nutrition During Pregnancy Through Health Promotion. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 1(2), 178. <https://doi.org/10.24990/injec.v1i2.82>
- WHO. (2020). *Coronavirus*. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- Zainuddin, S. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang penyakit Menular Seksual di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Protein Science*, 16(4), 733–743. [http://eprints.undip.ac.id/37522/1/ERIKA\\_K\\_G2A008072\\_-\\_LAPORAN\\_HASIL\\_KTI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/37522/1/ERIKA_K_G2A008072_-_LAPORAN_HASIL_KTI.pdf)
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>